

TERMINAL BUS TYPE A KABUPATEN PATI

Oleh : Tri Widayanto, Dhanoë Iswanto, Resza Riskiyanto

Terminal bus merupakan sarana wadah yang penting untuk transportasi umum jalur darat. Sebuah terminal harus dapat menampung semua moda umum yang ada di setiap desa hingga kota. Terminal juga harus dapat memberi rasa nyaman pada pengguna maupun pengelolanya. Sebuah terminal dinyatakan layak operasional harus sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan. Terminal bus ada berbagai type A, B, C, dan Terminal khusus, semua itu mempunyai standarisasi berbeda dari luasan lahan, jumlah moda, dan fasilitas yang ada.

Kabupaten Pati sendiri merupakan Kabupaten yang berada di jalur pantai utara Jawa atau yang biasa disebut dengan pantura. Jalur pantura merupakan jalur utama dari transportasi umum dari Barat Indonesia sampai timur. Kabupaten Pati sudah mempunyai terminal type B tetapi dari segi pencapaian, luasan, fasilitas masih kurang dan belum sesuai dengan standar terminal type B. Pemerintah Kabupaten Pati sudah merencanakan proyek jangka untuk pembuatan terminal type A untuk menampung transportasi umum yang berada di Kabupaten Pati khususnya bus. dan sudah melakukan Study Relokasi untuk menentukan lokasi yang tepat yang berada di Kecamatan Sukokulon yang terletak di jalur lingkaran selatan Kabupaten Pati.

Kata Kunci : Terminal Bus, Transportasi Umum, Type A, Kabupaten Pati.

1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi, masyarakat sangat membutuhkan alat untuk mempermudah aktifitasnya dalam sehari – hari, terutama teknologi transportasi yang sampai sekarang terus berkembang, dan masyarakat semakin lama setiap harinya bertambah aktifitasnya yang harus menempuh jarak dekat maupun jauh, sehingga masyarakat sangat membutuhkan sarana transportasi yang cepat, nyaman, dan aman. Jika masyarakat mempunyai sarana transportasi pribadi sendiri bisa mendapatkan kenyamanan, aman, lebih cepat. Jika masyarakat tidak mempunyai sarana transportasi pribadi harus memakai transportasi umum tetapi harus yang nyaman, aman, dan cepat sampai tujuan.

Kabupaten Pati yang mempunyai luas 1.419,07 km² merupakan Kabupaten yang terletak pada jalur pantura (pantai utara) jalur utama yang menghubungkan beberapa pulau dan provinsi yaitu Pulau Sumatra, Pulau Bali, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Dki Jakarta, Provinsi Jawa Timur.

Masyarakat Kabupaten Pati banyak sekali yang mencari nafkah dan belajar menempuh jenjang tinggi di beberapa pulau dan provinsi tersebut.

Dalam perkembangannya, pemerintah daerah Kabupaten Pati sudah memiliki terminal tetapi lahan yang ditempati tidak memungkinkan untuk menampung transportasi umum yang berada di Kabupaten Pati. Secara existing belum memenuhi kriteria bangunan terminal yang presentatif dan memadai, baik kondisi lahan maupun kebutuhan ruang yang ada, sirkulasi dan hubungan antar bagian dengan bagian yang lain.

Pemerintah Kabupaten Pati merencanakan terminal type A dengan luas tanah 5 ha, dari Dinas Perhubungan sendiri dan Pemerintah Kabupaten Pati sudah mengadakan *study relokasi* pada 4 titik yang sudah ditentukan yaitu Sukokulon, Langenharjo, Mustokoharjo, Widorokandang. Hasil dari *study relokasi* tersebut bahwa Sukokulon dipilih sebagai tempat untuk lokasi terminal type A Kabupaten Pati. Karena Sukokulon mempunyai keunggulan kawasan meliputi

akses jalan, kapasitas jalan, keterpaduan moda transportasi AKAP identik dengan efisiensi moda AKAP, keterpaduan moda transportasi AKDP identik dengan efisiensi AKDP, pendapatan daerah, resiko banjir, sistem drainase alam, resiko bencana dan kondisi air tanah.

Guna mendukung perkembangan wilayah Kabupaten Pati agar mempunyai fasilitas penunjang dalam bidang transportasi umum. Maka dibutuhkan sebuah terminal type A yang memenuhi standar dengan lahan yang sesuai. Dan juga memberikan tingkat pelayanan yang optimal dalam menciptakan transportasi yang tertib dan diharapkan masyarakat dapat menikmati jasa transportasi nyaman dan aman.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Transportasi

Sistem transportasi adalah suatu himpunan gerak perpindahan yang merupakan suatu susunan dari unsur-unsur transportasi itu sendiri yang saling berkaitan dan membentuk pola tertentu, yang apabila pola tersebut berubah maka akan berubah pula seluruh pola yang ada (Warpani, 1990). Sedangkan transport (Pengangkutan) adalah kegiatan perpindahan orang dan barang dari satu tempat (asal) ke tempat lain (tujuan) dengan menggunakan kendaraan (Warpani, 1990). Bentuk fisik dari kebanyakan system transportasi tersusun atas empat elemen dasar, yaitu:

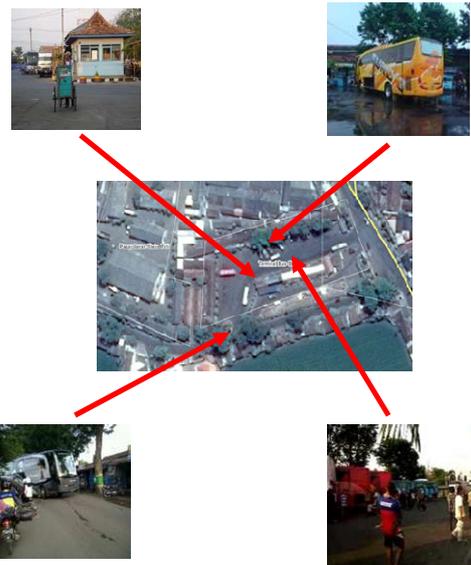
Sarana perhubungan (link): jalan raya atau jalur yang menghubungkan dua titik atau lebih. Pipa, jalur ban berjalan, jalur laut, dan jalur penerbangan juga dapat dikategorikan sebagai sarana perhubungan.

Kendaraan: alat yang memindahkan manusia dan barang dari satu titik ke titik lainnya di sepanjang sarana perhubungan. Mobil, bis,

kapal, pesawat terbang, ban berjalan, dan kabel adalah contoh-contohnya.

Terminal: Titik-titik di mana perjalanan orang dan barang dimulai atau berakhir. Contoh: garasi mobil, lapangan parkir, gudang bongkar muat, terminal bus, dan bandar udara.

Manajemen dan tenaga kerja: orang-orang yang membuat, mengoperasikan, mengatur, dan memelihara sarana perhubungan, kendaraan, dan terminal.



3. Lokasi

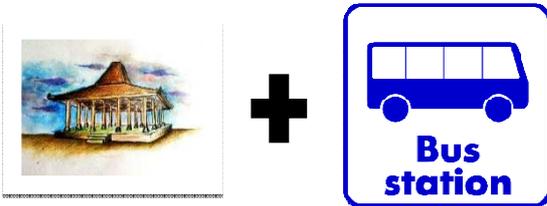
Gambar : Lokasi Terminal Lama dan Foto Eksisting Terminal lama



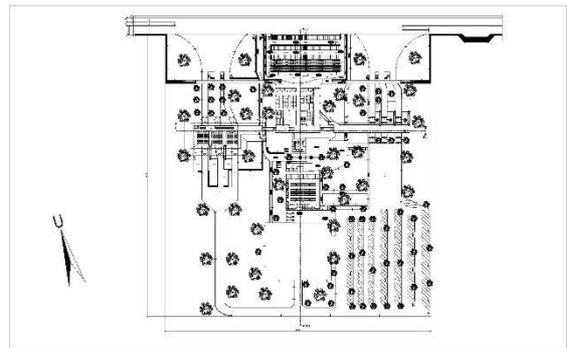
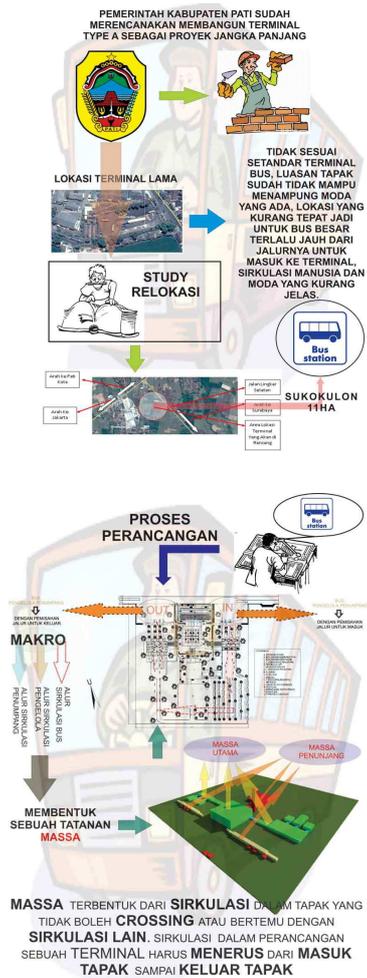
Gambar : Lokasi Terminal Lama

4. Konsep

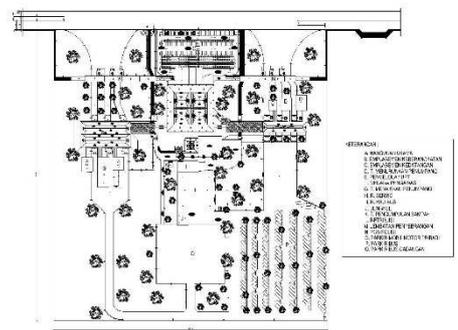
Sirkulasi hal paling utama untuk merancang sebuah terminal. Terbentuknya sebuah massa dikarenakan bentuk dari sirkulasi. Terminal Type A Kabupaten Pati dengan bentuk sirkulasi yang menerus dari awal masuk hingga keluar dari terminal. Terminal Bus Type A yang dirancang dengan penekanan desain Arsitektur Modern Tropis dengan mengadopsi bangunan joglo dari bentukan dan penutup atap. Dengan menggabungkan joglo dengan konsep yang modern.



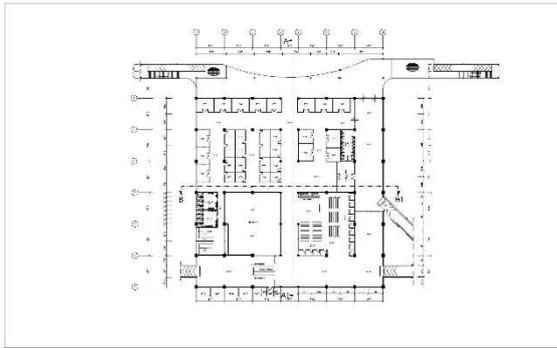
5. Desain



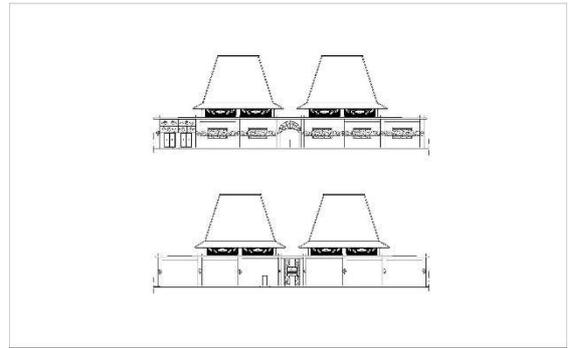
SITE PLAN TERMINAL BUS TYPE A KAB. PATI



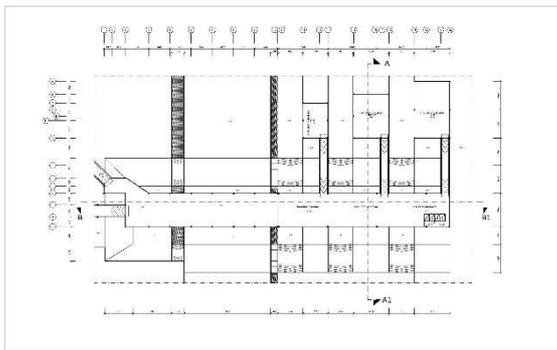
BLOK PLAN TERMINAL BUS TYPE A KAB. PATI



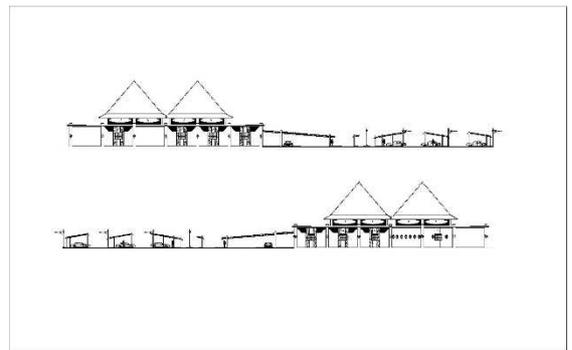
DENAH BANGUNAN UTAMA



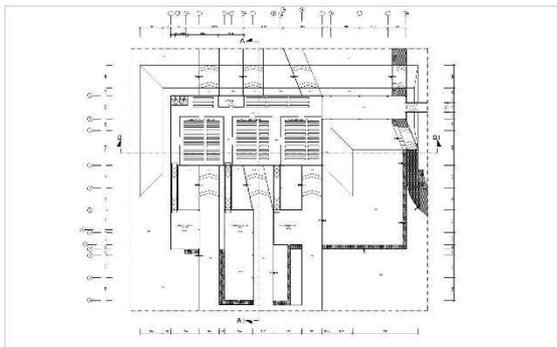
TAMPAK BANGUNAN UTAMA



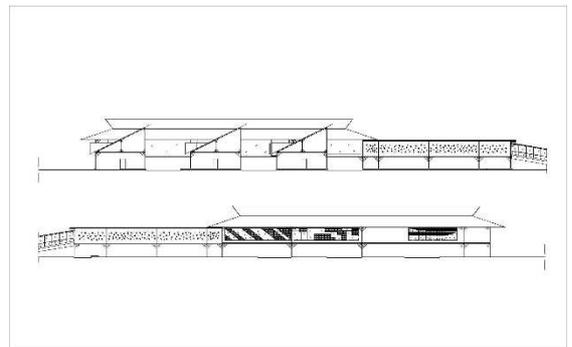
DENAH EMPLASEMEN KEDATANGAN



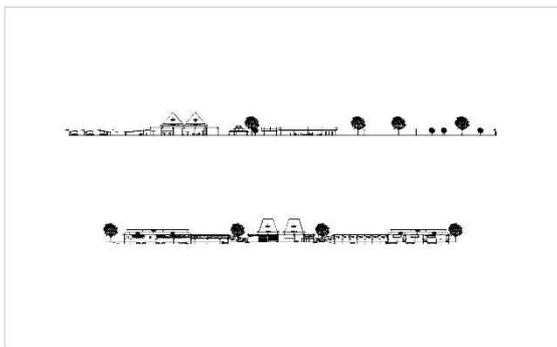
TAMPAK SAMPING BANGUNAN UTAMA



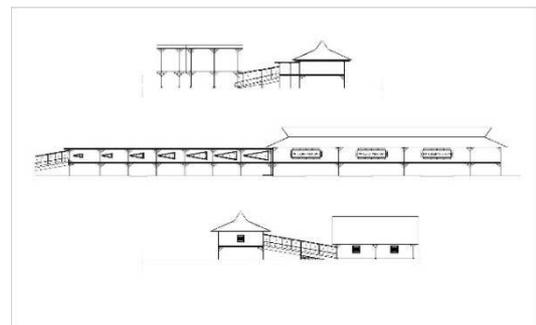
DENAH EMPLASEMEN KEBERANGKATAN



TAMPAK SAMPING BANGUNAN

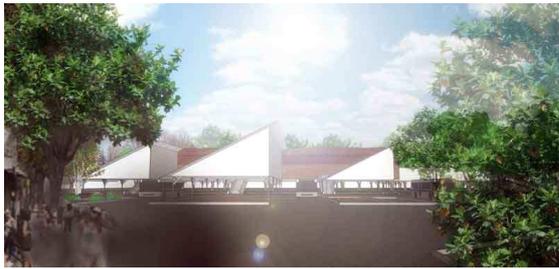


**POTONGAN KAWASAN TERMINAL BUS
TYPE A KAB. PATI**



EMPLASEMEN KEBERANGKATAN

TAMPAK BANGUNAN EMPLASEMEN
KEBERANGKATAN



PERSPEKTIF 1



PERSPEKTIF 2



PERSPEKTIF 3

KEBUTUHAN RUANG

Ruang Luar

No.	Ruang	Kapasitas	Standar	Sum ber	Luas (m ²)
1.	Empalamen Kedatangan	8 bus	36m ² / bus + 9	NDA NDA NDA	360 360 230
	• Bus AKAP	12 bus	m ² / bus		
	• Bus AKDP	10 bus	24m ² / bus + 6		
	• Angkutan Pedesaan		m ² / bus 18m ² / bus + 5 m ² / bus		
Total (Sirkulasi 100%)					1900
2.	Empalamen Keberangkatan	8 bus	36m ² / bus + 9	NDA NDA NDA	360 360 230
	• Bus AKAP	12 bus	m ² / bus		
	• Bus AKDP	10 bus	24m ² / bus + 6		
	• Angkutan Pedesaan		m ² / bus 18m ² / bus + 5 m ² / bus		
Total (Sirkulasi 100%)					1900
3.	Area Parkir Kendaraan Umum	53 bus	(12 X 3.5	NDA NDA NDA	2226 2380 1554
	• Bus AKAP	85 bus	m ²)/bus		
	• Bus AKDP	74 bus	(8 X 3.5 m ²)/bus		
	• Angkutan Pedesaan		(6 X 3.5 m ²)/bus		
Total (Sirkulasi 100%)					12320
4.	Parkir cadangan		50% area parkir	Dis. Hub	6160
Total					6160
5.	Area Parkir Pribadi	112	11,52 m ² / mobil	NDA NDA	1288 896
	• Parkir mobil	448	2 m ² / motor		
	• Parkir motor				
Total (Sirkulasi 100%)					4368
6.	Area Servic			NDA NDA	168 1134
	• Area cuci	4	(12 X 3.5		
	• Area servis bus	27	m ²)/bus (12 X 3.5 m ²)/bus		
Total (Sirkulasi 100%)					2604
7.	Area parkir pengelola	3	11,52 m ² / mobil	NDA NDA	34.56 30
	• Parkir mobil	15	2 m ² / motor		
	• Parkir motor				
Total (Sirkulasi 100%)					129.12
Total Luas Ruang Luar					29381. 12

Ruang Dalam

No	Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas (m ²)
1.	Kelompok Ruang Penumpang				
	• Area Kedatangan AKAP	280 orang	0.5 m ² / orang	NDA	70
	• Area Kedatangan AKDP	648 orang	0.5 m ² / orang	NDA	162
	• Area Kedatangan Angkutan Pedesaan	250 orang	0.5 m ² / orang	NDA	125
	• Area Keberangkatan AKAP				
	• Area Keberangkatan AKDP	140 orang	0.5 m ² / orang	NDA	140
	• Area Keberangkatan Angkutan Pedesaan	324 orang	0.5 m ² / orang	NDA	324
		125 orang	0.5 m ² / orang	NDA	125
	• Ruang Tunggu AKAP				
	• Ruang Tunggu AKDP	280 orang	0.875 m ² /orang	NDA	245
	• Ruang Tunggu Angkutan Pedesaan	648 orang	0.875 m ² /orang	NDA	567
	• Loket Tiket	250 orang	0.875 m ² /orang	NDA	218.75
	• Boarding Pass	17 unit	3 m ² / orang	Dis. Hub	51
	• Hall Utama	17 lajur	4 m ² / orang	Dis. Hub	68
	1 unit	-	SB	6.25	
	1 unit	40% R. Tunggu	SB	412.3	
Total (Sirkulasi 40 %)					3520.02
2.	Kelompok Ruang Penunjang				
	• Kios	20 unit (4X5)	20 m ² / unit	UPT	400
		12 unit (4X3)	12 m ² / unit	UPT	144
	• Area Makan	286 unit	Lihat Perhitungan	NDA	414.57
	• Tempat Menyusui	1 unit		SB	36
	• Dapur	1 unit	Lihat Perhitungan	Analisa	103.6
	• Pos Kesehatan	2 unit	25% R. makan	SB	70
	• Pos Polisi	1 unit	35 m ² / unit	SB	20
	• Wartel	9 unit (36 bilik)	20 m ² unit	Analisa	64.8
		9 unit kasir	1.8 m ² /orang	Analisa	32.4
	• Musholla	1 unit	3.6 m ² /orang	Analisa	234
	• Tempat Wudlu	1 unit	234 m ² / unit	Analisa	35
	• Km/Wc	4 unit	35 m ²	Analisa	136
			34 m ² / unit		
Total (Sirkulasi 40 %)					2366.518
3.	Kelompok Ruang Pengelola				
	• Ruang Kepala UPT	1 unit	16 m ² / unit	NDA	16
	• Ruang Ka. Subbag Operasional	1 unit	10 m ² / unit	NDA	10
	• Ruang Bag. Pengawasan				
	• Ruang Ka. Subbag TU	1 unit	10 m ² / unit	NDA	10
	• Ruang Ka. Sub Seksi Perencanaan	1 unit	10 m ² / unit	NDA	10
	• Pos Retribusi	1 unit	10 m ² / org	NDA	10
	• Ruang Informasi				
	• Menara Pengawas	3 unit	9 m ² / unit	SB	27
	• Ruang Tamu	1 unit	12 m ² / unit	Dis. hub	12
	• Ruang Rapat	1 unit	23 m ²	Dis. hub	23
	• Gudang Arsip	4 orang	1,5 m ² / unit	NDA	6
	• Km/Wc	6 orang	1,5 m ² / unit	NDA	9
		1 unit	12 m ² / unit	SB	12
	3 unit pria	3,5 m ² unit	NDA	10.5	
	3 unit wanita	3,28 m ² unit	NDA	9.84	
Total (Sirkulasi 40 %)					231.476
4.	Kelompok Ruang Kru Bus				
	• Ruang istirahat	636 orang	1.25 m ² / orang	Analisa	795
	• Kantin	30% R.Istirahat	238.5 m ²	Analisa	238.5
	• Ruang penginapan	32 orang	6 m ² / orang	Analisa	192
	• Km/Wc	5 K.Mandi	1.925 m ² /orang	Analisa	9.625
		5 WC	1.04 m ² /orang	Analisa	5.2
		10 urinoir	0.72 m ² /orang	Analisa	7.2
	5 wastafel	1.395 m ² /orang	Analisa	6.975	

Total (Sirkulasi 40 %)					1756.335
5.	Kelompok Ruang Servis				
	• Power House	1 unit	45	SB	45
	• Ruang Pompa Air	1 unit	10	SB	10
	• Ruang Peralatan	1 unit	20	SB	20
	• Gudang	1 unit	20	SB	20
	• Bengkel	4 bus	36 m ² / bus	SB	144m ² /bus
	• Area Penampung Sampah	1 unit	25 m ²	SB	25 m ²
Total (Sirkulasi 40 %)					369.6
TOTAL RUANG DALAM					8243.949

Daftar Pustaka

Alfred J Rowe, *Planning Buildings for Habitation Commerce and Industry*, Th. 1976

<http://konstruksihijau.blogspot.com/2012/11/arsitektur-tropis.html>

Warpani, Suwardjoko, *Merencana Sistem perangkutan*, Th 1990

diakses pada tanggal 19-4-2014

Yu. C. Jason, *Transportation Engineering Introduction to Planning Design, and Operation*

<http://arsitektur-mudasukoharjo.blogspot.com/2010/07/pengeertian-dan-ciri-ciri-arsitektur.html>

diakses pada tanggal 7-5-2014

Blow, Christopher, 2005, *Transport Terminals and Modal Interchanges Planning and Design*, Architectural Press, Oxford

<http://www.kaskus.co.id/thread/52085394fdc a172746000001/fasilitas-anti-bosan-di-soekarnohatta>

Keputusan Menteri perhubungan no. 31 / 1995 tentang Terminal transportasi Jalan

diakses pada tanggal 19 - 5 - 2014

Dinas Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Pati

<http://himaartlie.blogspot.com/2013/04/penembangan-bandara-soekarno-hatta-jakarta.html>

Dinas Perhubungan Kabupaten Pati

diakses pada tanggal 19 - 5 - 2014

Dinas Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pati

UPT Terminal Kembang Joyo Kabupaten Pati

